EKSPEKTASI
Jurnal pendidikan Ekonomi
ISSN 2722-3353 (Online)

# Penerapan Media Audio Visual Dalam Cerita Legenda Danau Kelimutu Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VB SDI Bhonawa I Ende

**Fransiska M. Loni**
e-mail: fransiska.loni1978@mail.com

SDI Bhonawa 1 Ende

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan: (a). Untuk mengetahui rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual bagi siswa kelas VB SDI Bhonawa 1 Ende. (b). Untuk mengetahui penerapan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa bagi siswa kelas VB di SDI Bhonawa 1 Ende. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu; observasi, perencanaan, tindakan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara,dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesian di simpulkan bahwa kemampuan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari setiap siklus. Hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata nilai 47% dan termaksud dalam kriteria cukup baik dan terjadi peningkatan pada siklus II kemampuan belajar meningkat dengan rata-rata 100%.

Kata kunci : menyimak, media audio visual

***ABSTRACT:*** *This study aims: (a). To find out the design of Indonesian language learning using audio-visual media for grade VB students of SDI Bhonawa 1 Ende. (b). This is to determine the application of audio visual media in language learning for grade VB students at SDI Bhonawa 1 Ende. This research was conducted using a classroom action research method (PTK) which consists of two cycles. Each cycle consists of four stages, namely; observation, planning, action, and reflection. Data collection techniques used in this study were tests, observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed descriptively qualitatively and descriptively quantitatively. From the results of the study showed that the use of audio-visual media in Indonesian Language subjects concluded that the students' abilities in the learning process had increased from each cycle. The learning outcomes in the first cycle with an average value of 47% and meant that the criteria were quite good and there was an increase in the second cycle, the learning ability increased by an average of 100%.*

*Keywords : listening, audio visual*

## PENDAHULUAN

Berbicara tentang pendidikan yang berkualitas pastinya bersentuhan dengan profesi seorang guru. Sedemikian pentingnya peranan guru dalam mendukung tercapainya kualitas pendidikan maka, pemerintah mengaturnya dalam Undang-Undang Guru No.14 Tahun 2005. Dalam Undang-Undang itu dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membina, mengarahkan, menilai, mengevaluasi peserta didik sejak pendidikan anak didik usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Betapa pentingnya tugas guru, maka peningkatan kompetensi seorang guru yang profesional harus sungguh-sungguh dijalankan karena kompetensi seorang guru justru menjadi dasar pembentukan ketrampilan kognitif, afektif dan spiritual peserta didik. Sikap-sikap ini diharapkan telah terbentuk dalam diri anak didik sejak dini sehingga pencapaian mutu pendidikan yang semula menjadi sebuah wacana bersama, dapat terealisasi dengan baik dan bertanggung jawab. ( Hasbulah, 2012: 356).

Menurut Asmani, (Kotten, 2012: 71). Dalam pengertian sederhana guru adalah orang yang memfasilitasi ahli ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Sementara itu, masyarakat memandang guru sebagai orang yang melaksanakan pendidikan di sekolah. Guru harus memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan pendidikan di sekolah yang berpusat pada potensi dan kebutuhan siswa. Guru juga harus mampu menyiapkan siswa untuk bisa menangkap peluang dan kemajuan ilmu dan teknologi. Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, guru mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di akan di ajarkan. Guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran secara spesifik. Penguasaan media akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Media adalah suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam kegiatan komunikasi, anatara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan) untuk menyampaikan informasi dalam situasi belajar mengajar.

Dengan memenggunakan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian belajar pada mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran maka kita dapat mendengar pelajaran yang di sampaikan baik secara langsung. mendengarkan pelajaran yang disampaikan dapat diartikan dalam proses menyimak.

Menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seseorang memakai bahasa yang di gunakan secara lisan. Oleh karena itu, kemampuan menyimak merupakan bagian yang penting dan tidak dapat di abaikan dalam pengajaran bahasa terutama bila tujuan penyelenggaraan adalah penguasaan kemampuan berbahasa selengkapnya.

Tujuan utama pengajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa dalam pengertian ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, kertampilan membaca dan terampil menulis.

Kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran menyimak khususnya mengungkapkan kembali isi cerita, tentu saja menjadi persoalan bagi peneliti. Banyak siswa yang belum memahai isi cerita yang di sampaikan oleh guru. Karena disamping harapan kurikulum tidak terpenuhi, juga sangat berpengaruh pada penentuan nilai akhir pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Rendahnya penguasaan siswa dalam keterampilan menyimak diduga

berasal dari faktor siswa itu sendiri karena siswa belum memahami keterampilan menyimak. Untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa mengungkapkan kembali isi cerita dalam pengajaran menyimak, maka perlu mencari upaya pemecahannya. Dalam penelitian ini, bahwa siswa lebih mampu menyimak cerita melalui media audio visual. Alasan peneliti menggunakan media audio visual ini dengan pertimbangan media mudah diperoleh dan dapat menunjang dalam pengajaran menyimak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VB di SDI Bhonawa Ende? dijumpai aneka permasalahan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam hubungan dengan menyimak. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa kelas kelas VB di SDI Bhonawa Ende yang memiliki kemampuan memahami isi cerita yang masih rendah dan minimnya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa kelas VB mengungkapkan kembali isi cerita maka perlu mencari upaya pemecahanya. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan media audio visual seperti laptop dan proyektor. Alasan peneliti menggunakan media audio visual ini dengan pertimbangan media tersebut mudah diperoleh dan dapat menunjang peneliti dalam pengajaran menyimak

Mencermati permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana rancangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa bagi siswa kelas VB di SDI Bhonawa1 Ende?. 2) Bagaimanakah penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VB di SDI Bhonawa1 Ende?

## LANDASAN TEORI

### Menyimak

Menurut Kamidjan, (dalam Solchan dkk, 2008: 10.9). Menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian, pemahaman apresiatif yang dapat di sertai dengan pemahaman makna komunikasi yang di sampaikan secara non verbal.

Bauer, (dalam Dole, 2014: 15), mengemukakan menyimak adalah kemampuan seseorang untuk menyimpulkan makna suatu wacana lisan yang di dengar tanpa harus menerjemahkan kata demi kata.

Sementara itu Akhaidah, (Dole, 2014: 15), mengemukakan bahwa kegiatan menyimak sudah mencakup mendengar dan mendengarkan kegiatan menyimak diawali dengan mendengarkan dan pada akhirnya memahami apa yang di simaknya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Mata pelajaran menyimak cerita lisan asal usul danau kelimutu adalah pelajaran yang membutuhkan pemahaman mendalam dan komprehensif. Terlebih menyimak merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan belajar siswa harus bisa menyimak apa yang disampaikan guru secara baik dan benar agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

### Media Visual

Media` berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata`medium` yang secara harfiah berarti `perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut, ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Namun perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakalah diabaikan, maka media bukan lagi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Untuk itu, pengajar harus seselektif mungkin memilih media pengajaran yang sesuai dengan bahan ajar.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa indonesia pada pelajaran menyimak adalah penggunaan media visual.

Heinz Kock dalam Wuryani (2008: 3) yang menyebutkan bahawa media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual berbasis teknologi digunakan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dikarenakan beberapa aspek antara lain: (1) mudah dikemas dalam proses pembelajaran; (2) lebih menarik untuk pembelajaran; dan (3) dapat di-edit (diperbaiki) setiap saat. Dengan pemanfaatan teknologi komputer diharapkan bahwa media audio visual dapat digunakan untuk menyampaikan materi bahan ajar sehingga menarik di kalangan siswa.

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan dan cetakan.

Langkah-langkah penerapan media visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas VB SDI Bhonawa yaitu :

1) Peneliti menyediakan media audio visual yang berisi cerita Asal Usul Danau Kelimutu
2) Peneliti memutar isi cerita yang ada pada media audio visual sebanyak 3 kali.
3) Peneliti mengundang siswa kelas VB SDI Bhonawa satu persatu untuk mengungkapkan isi cerita menjawab pertanyaan menungkapkan ide pokok, dan memberi simpulan tersebut secara lisan.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara bersiklus. Pelaksanaan PTK mengacu pada model siklus PTK oleh Kemmis dan Taggart. Setiap siklus terdiri dari atas: 1) *planning* (perencanaan), 2) *acting* & *observing* (pelaksanaan dan observasi), dan 3) *reflecting* (refleksi). Hasil refleksi kemudian digunakan untuk memperbaiki perencanaan (*revise plan*) berikutnya. Jenis penelitian ini dirancang dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk guru sebagai peneliti, maka peneliti bekerja sebagai guru kelas yang merencanakan tindakan, mempersiapkan tindakan, melaksanakan tindakan, dan melaporkan hasil penelitian.

Subjek dalam penelitian yang akan diteliti yaitu siswa kelas VB SDI Bhonawa tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 19 siswa. Terdiri dari 9 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Data yang diperlukan yaitu (1) Penggunaan audio visual dalam pembelajaran (2) Kemampuan menyimak siswa kelas VB. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, tes, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

## PEMBAHASAN HASIL

Pelaksanaan Penerapan Media Visual Cerita Asal Usul Danau Kelimutu

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan kegiatan pra siklus pada tanggal 21 April 2019 dengan tujuan mengetahui pengetahuan awal siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita anak yang berlangsung di kelas VB SDI Bhonawa sebelum di berikan tindakan dengan menggunakan media. Jumlah siswa yang mengikuti tes awal (pre-tes) pada pra siklus sebanyak 19 siswa. Dari hasil pre tes di peroleh bahwa kemampuan jauh dari kriteria ketuntasan yang di harapkan yaitu 28,85%. Untuk mengetahui

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi maka peneliti terdorong untuk membangun sebuah sistem alternatif yakni penggunaan media audio visual untuk memperjelas materi pembelajaran. Tujuan peneliti menerapkan media audio visual yakni untuk membuat siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

A. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Dalam menjalakan kegiatan pada tindakan pertama tentu ada langkah-langkah kegiatan yang harus dijalankan oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara baik, sehingga dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan dari kegiatan pembelajaran.

*1) Tahap Perencanaan Pembelajaran*

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi, peneliti mulai merancang sebuah rancangan pembelajaran dengan menggunakan media pada pembelajaran menyimak. Rancangan pembelajaran tersebut, secara riil nampak dalam pembuatan RPP siklus I pada tanggal 22 April 2019 peneliti menyiapkan RPP, LKS dan media audio berupa leptop dan speaker sebagai media yang akan di gunakan pada saat melakukan pembelajaran di kelas.

a) Tahap Pendahuluan

Pada tahap pertama guru mengabsen siswa menyampaikan pembelajaran, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memberikan apresepsi yang akan di capai.

b) Tahap Inti Pembelajaran

Berdasarkan pada rencana kegiatan, tindakan selanjutnya peneliti mulai dengan membagi siswa ke dalam kelompok, guru memutar atau mendengar cerita melalui audio yakni peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengar cerita, siswa mengerjakan LKS, guru memotivasi siswa, membantu siswa yang mengalami kesulitan dan mengamati setiap kelompok dalam kelompok belajar, guru meminta siswa mempresentasekan hasil kelompok, dan guru memberikan penegasan dan perbaikan atas laporan hasil kerja kelompok. Guru bertanya jawab atas hal-hal yang belum diketahui siswa. Dan guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, mengambil kesimpulan.

c) Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah melakukan evaluasi, refleksi, mengisi jurnal dan diakhiri dengan doa. Dokumentasi kegiatan siklus I terlampir.

*2) Tahap Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa*

Observasi adalah tindakan pengamatan yang di lakukan pada tindakan pertama di mana kegiatan sedang berjalan, pengamatan ini di mulai sejak awal penggunaan media audio Bahasa Indonesia materi cerita anak sampai pada akhir kegiatan dan mencatat semua hal yang di perlukan, menggunakan format penilaian yang telah di siapkan.

a) Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru tindakan pertama sudah dilaksanakan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kendala ketika menjalankan proses pembelajaran. Untuk lebih jelas perhatikan diagram hasil observasi aktivitas guru pada diagram 1 di bawa ini:

**Diagram 1**
**Aktivitas Guru**

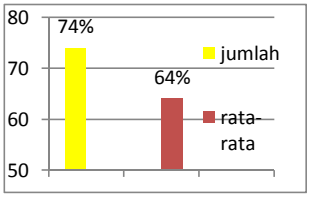


Dari hasil observasi pada lembaran aktivitas dan diagram, dapat dibuat kesimpulan bahwa aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita anak, berjalan dengan baik. Hal ini mengakibatkan memperoleh nilai 64%.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh observer terhadap siswa pada pelaksanaan pembelajaran tindakkan pertama, memperoleh nilai 62%, untuk mengetahui hasil observasi siswa tindakan pertama,. Untuk memperjelas aktivitas siswa perhatikan diagaram 2 dibawah ini:

**Diagram 2**
**Aktivitas Siswa**

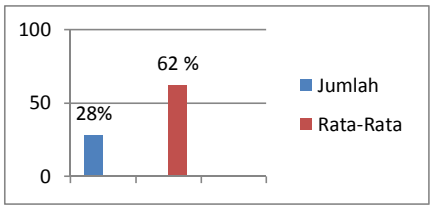


Dari hasil pada lembaran observasi dan diagram dapat ambil kesimpulan bahwa, aktivitas siswa tindakan pertama dalam proses kegiatan pembelajaran kurang memuaskan dengan perolehan nilai 62%.

c) Hasil Belajar Tindakan Pertama

Setelah mendengarkan cerita melalui media audio tentang *sejarah asal usul danau kelimutu* kepada siswa dengan tujuan untuk memahami isi cerita sesuai dengan panduan strategi pembelajarn menyimak, maka diperoleh persentase kemampuan memahami kemampuan menyimak cerita untuk masing-masing individu sebagai berikut.

Tabel 2.
Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Menyimak Pemahaman Siswa Siklus I

| No | Kemampuan Yang Di Nilai | Indikato | Sko | F | Persentase | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Item | Rata-rata |
| 1. | Menentukan unsur-unsur cerita | Menentukan tema cerita | 10 | 25 % | 93 % | 47% |
| | | Menentukan tokoh cerita | 10 | 14% | 52 % | |
| | | Menentukan watak tokoh dari cerita | 30 | 8% | 30 % | |
| | | Menentukan latar dari cerita | 10 | 10% | 37 % | |
| | | Menentukan amanat dari cerita | 30 | 12% | 44 % | |
| | | Menentukan alur dari cerita | 10 | 8% | 30 % | |

Dari tabel 2 di atas tampak bahwa dalam kegiatan menyimak cerita, umumnya semua siswa telah berjuang untuk terlibat dalam menyimak, namun dalam proses pengamatan pada indikator menentukan tema cerita baru mengalami pencapaian 25%; pada indikator *menentukan nama tokoh dari cerita* mengalami pencapaian 14%; pada indikator *menentukan watak tokoh dari cerita* mengalami pencapaian 8%; pada indikator *menentukan latar cerita dari cerita* mengalami perkembangan 10%;

pada indikator *menentukan amanat dari cerita* mengalami 12%*;* pada indikator *menentukan alur dari cerita* mengalami 8%*;* pada indikator *menentukan suasana dari cerita* mengalami 12%*;*.

Maka dapat disimpulkan untuk siklus I menggunakan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh hasil belajar siswa masih sangat rendah. Dalam teknik penguasaan menyimak atau pemahaman siswa terhadap materi pelajaran karena masih ada siswa yang belum tuntas dan mencapai rata-rata kelasnya 47%. Oleh karena itu peneliti akan melanjutkan ke siklus II.

d) Analisis dan Refleksi Tindakan Pertama

Berdasarkan perolehan persentase riil pada siklus I, nampaknya siswa belum memenuhi persentase maksimal untuk semua skenario. Hasil pemantauan menjelaskan bahwa semuanya ini disebabkan oleh beberapa kendala riil yang ditemukan, yakni: (1) Siswa masih belum terlalu aktif dalam proses mendengar cerita. (2) Siswa masih malu-malu bertanya kepada peneliti tentang hal-hal yang belum dimengerti. (3) Siswa kurang aktif dan kreatif karena sering dibantu oleh peneliti dalam menyelesaikan LKS berupa jawaban yang semestinya harus di dengar sendiri oleh siswa dan (4) Peneliti belum terlalu serius dalam mengontrol proses pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa lebih serius dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan kendala yang di alami tersebut, maka peneliti menawarkan beberapa langkah strategis sebagai berikut: (1) Siswa di minta untuk lebih aktif dalam teknik menyimak cerita agar bisa mengemukakan kesulitannya dalam menyelesaikan LKS; (2) Peran peneliti hanya sebagai fasilitator, manajer dan konsultan pada kegiatan belajar mengajar sehingga siswa semakin di latih untuk mengembangkan kemampuan menyimak cerita; (3) berhadapan dengan suasana kelas yang tak terkendali dan siswa yang nakal, peneliti harus melakukan pendekatan persuasive; (4) Pelaksanaan pengamatan harus taat pada pembagian alokasi waktu yang sudah ditentukan pada RPP dan (5) RPP khususnya dalam bagian proses pembelajarannya harus di desain ulang berdasarkan temuan-temuan tadi.

Langkah-langkah strategis yang ditawarkan ini merupakan hasil refleksi peneliti dalam pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah strategis ini akan peneliti terapkan dalam pelaksanaan tindakan kedua dengan harapan terdapat peningkatan persentase pemahaman siswa untuk semua indikator dalam siklus II.

B. Pelaksanan Tindakan Kedua

1) Tahap Perencanaan tindakan

Pada kegiatan tindakan kedua peneliti akan mendeskripsikan prosedur penggunaan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita anak.

a) Tahap Perencanaan tindakan

Pada tanggal 25 april 2019 pelaksanaan siklus ke II di mulai. Sebelum melaksanakan tindakan kedua, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengkaji ulang langkah-langkah strategis yang telah peneliti temukan dalam siklus I. Hasil kajian itu, kemudian diterapkan dalam pelaksanaan siklus II. Langkah pembelajaran yang di lakukan dalam siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Ada beberapa hal prinsip yang peneliti persiapkan untuk dijalankan dalam siklus II, yakni peneliti mempersiapkan RPP berdasarkan indikator yang yang disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media audio visual, pembelajaran dan LKS, menyusun soal pos tes yang bertujuan untuk diamati tingkat pemahaman dan pemantapan konsep yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam

menyimak cerita melalui media audio visual maupun lembar observasi.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan
Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan mengacu pada langkah-langkah dalam RPP dan berdasarkan pada hasil analisis dan refleksi.

3) Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Tindakan Kedua
Setelah menyelesaikan tindakan kedua maka dapat diketahui hasil aktivitas guru dan siswa, pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi *cerita anak* sebagai berikut.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru
Berdasarkan pada hasil penilaian aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran penggunakan media audio visual memperoleh nilai 88,69% dengan kategori sangat baik, tindakan kedua dapat diperhatikan pada diagram 3 dibawah ini.

Diagram 3
Aktivitas Guru Tindakan Kedua

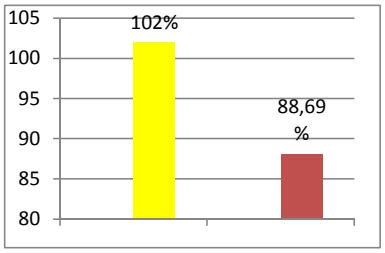


diagram diatas dapat disimpulkan, bahwa secara garis besar aktivitas guru tindakan kedua sudah dilaksanakan dengan sangat baik sehingga mengalami peningkatan 88%.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Aktivitas siswa pada lembar penilaian observasi, sudah mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tindakan pertama, dan mengalami peningkatan 90% dengan perolehan nilai 70% dengan keriteria sangat baik. Hal ini di sebabkan karena mengalami perkembangan pada beberapa indikator yang dapat dilihat pada lembaran observasi terlampir. Secara umum aktivitas siswa tindakan kedua dikatakan berjalan baik yang dapat dilihat pada diagram 4 dibawah ini:

Diagram 4
Aktivitas Siswa Tindakan Kedua

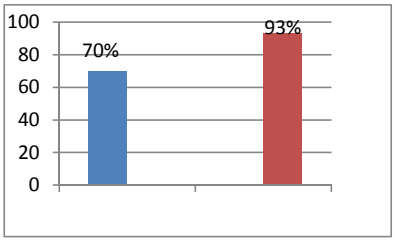


Dilihat dari diagram diatas, dapat kesimpulan bahwa aktivitas siswa tindakan kedua mengalami kemajuan yang sangat baik. sehingga mengalami peningkatan 88%.

c) Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Siklus Kedua
Setelah mengetahui sejauh mana perkembangan dan kemajuan pemahaman konsep atas materi yang diajarkan, peneliti merangkum kembali penilaian hasil kemampuan siswa dalam memahami isi cerita di siklus II. Berikut ini akan ditampilkan hasil perolehan kemampuan siswa dalam memahami isi cerita siswa Kelas V SDI Bhonawa I siklus II, yakni:

Tabel 3
Hasil Pengamatan Terhadap Kemampuan Menyimak Pemahaman Siswa siklus II

| No | Kemampuan Yang Di Nilai | Indikator | Skor | F | Persentase | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Item | Rata-rata |
| | Menentukan unsur-unsur cerita | Menentukan tema cerita | 10 | 27% | 100% | 100% |
| | | Menentukan tokoh cerita | 10 | 27% | 100% | |
| | | Menentukan watak tokoh dari cerita | 30 | 27% | 100% | |

| No | Kemampuan Yang Di Nilai | Indikator | Skor | F | Persentase | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Item | Rata-rata |
| | | Menentukan latar dari cerita | 10 | 27% | 100% | |
| | | Menentukan amanat dari cerita | 30 | 27% | 100% | |
| | | Menentukan alur dari cerit | 10 | 27% | 100% | |

Dari tabel di atas tampak bahwa setelah melakukan perbaikan sebagaimana diamanatkan dalam siklus II, persentase kemampuan siswa dalam menyimak cerita melalui media audio visual untuk semua indikator dan respons yang diamati mengalami kenaikan hingga prosentase puncak, yakni 100%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Legenda Danau Kelimutu pada Siswa Kelas VB di SDI Bhonawa mengalami peningkatan. Pada tindakan pertama mengalami ketuntasan 47% dan di tindakan kedua mengalami peningkatan menjadi 100%

## Daftar Pustaka


Barliani, Karina. (2013). "Média Audio Visual pikeun Ngaronjatkeun Kamampuh Ngaregepkeun Tembang Pupuh Sekar Ageung". Skripsi FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan

Dole. 2014. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi*a. Kaliwingko,Solobaru: Qinant.

——— *Ketrampila Berbahasa Indonesia*. Kaliwingko,Solobaru: Qinant

Hasbula. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. jakarta: Rajawali Pers.

Kemmis, Stephen dan McTaggart, Robin.1988. The Action Research planner, 3rd Edition, Geelong: Deakin University.

Suparno. (2012). Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Menulis melalui Sistem Pembelajaran Modul dengan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Tesis PASCASARJANA UPI Bandung: tidak diterbitkan